



ABSTRAK

Latar Belakang : infeksi merupakan komplikasi terbesar dari luka pasca bedah disamping komplikasi-komplikasi lainnya. Meningkatnya angka infeksi nosokomial luka pasca bedah akan membawa kerugian tidak hanya bagi pasien dan keluarga, tapi juga bagi bangsa dan negara. Oleh karena itu, salah satu upaya yang dilakukan untuk mencegah dan atau meminimalkan onset dan penyebaran infeksi nosokomial luka pasca bedah adalah melalui penerapan teknik aseptik pada perawatan luka pasca bedah secara baik dan benar.

Tujuan : penelitian ini berjudul Penerapan Teknik Aseptik Pada Perawatan Luka Pasca Bedah di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta, bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan teknik aseptik pada perawatan luka pasca bedah di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta.

Metoda : penelitian ini bersifat deskriptif non analitik, dengan teknik observasi dan dengan pendekatan *cross sectional*. Tempat penelitian dilakukan di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta, Bangsal Albertus dan Elisabet, dengan jumlah responden sebanyak 38 orang responden (perawat). Pengumpulan data dilakukan oleh seorang observer yaitu penulis sendiri. Data disajikan dalam bentuk tabel-tabel, dan dianalisa dengan analisa deskriptif kualitatif.

Hasil : dari 38 responden yang diobservasi, diperoleh data, 2 orang (5.26%) mampu menerapkan teknik aseptik pada perawatan luka pasca bedah dengan baik, 26 orang (68.42%) cukup, dan 10 orang (26.32%) kurang.

Kesimpulan : penerapan teknik aseptik pada perawatan luka pasca bedah di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta Bangsal Albertus dan Elisabet sebagian besar berpredikat cukup.

Key Word : teknik aseptik - perawatan luka pasca bedah.